

Bertemu
dengan-Mu
GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA

Aman dan Tenteram dalam Bilik Doa

Guru-guru Tangguh
di Kota Wahyu Papan
dan Sejahtera

Mengapa Kapernaum
Jadi Pusat Karya Yesus?

Relasi Romantis
Sifat vs Toxic:
Bagaimana
Mengenalinya?

Banyak Dosaku,
Tuhan Tetap
Mencintaiku



Rp20.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 06 TAHUN KE-74, JUNI 2024
utusan.net

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Jilid No. 1200 SK-DIEN PIG-STI-1987 Tanggal 21 Desember 1987
 Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** GP. Sirohunata, S.I. **Wakil Pemimpin Redaksi:** C. Riva Rizanta, S.I. **Koordinator Umum:** Samet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Sapa Putranta **Redaktur:** Bambang Sukunata, Fransiska Tihaniari **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Anne Suryanto, P. Citra Triwimawati **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Kewangan:** Ani Ratna Sari Iklani, Samet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramujanto, Maria Dwi Juwanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55212 **Telp & Fax:** (0274) 545811. **Mobile:** 085729548877. **E-mail Administrasi:** utusanadsis@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT. Kanisius Yogyakarta

Daftar isi

Padupan Kencana	2	Psikologi	22
Pembaca Budiman	3	Literasi Keuangan	24
Katekese	5	Menjadi Sehat	26
Bejana	6	Pustaka	27
Karya	9	Pelita	28
Spiritualitas Kristiani	10	Cermin	29
Latihan Rohani	12	Pengalaman Doa	30
Jalan Hati	13	Hidup Bakti	31
Liturgi	14	Keranjang	32
Pewartaan	16	Taruna	34
Kitab Suci	17	Seninjong	36
Benih Sabda	18	HaNa	39
Sejarah Gereja	20	Pak Krumun	Cover 3

CARA BERLANGGANAN: Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Rp20.000,00 (langganan 12 bulan Rp240.000,00 (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

Facebook: Majalah Utusan | Instagram: @majalahutusan | WhatsApp: 085729548877

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
 2. Transfer: Bank BCA 1263333300 a.n. Yayasan Basis.
- Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

• utusan.net
• s.id/majalahutusan

Camera Cover : www.shutterstock.com



Omah Petroek Karangklethak

"Kita Berteman Sudah Lama"

- ✔ Wisma
- ✔ Museum Anak Bajang
- ✔ Book Shop Omah Petroek

- ✔ Kedai Kopi Petroek
- ✔ Pusat Data Kompas
- ✔ Perpustakaan

Alamat: Wonorejo Hargobinangun Pakem Sleman Yogyakarta



Informasi: 085 7424 72 038

PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator





GALVASTEEL
— YANG TERBAIK DARI ANAK BANGSA UNTUK BANGSA —

GALVA PRO

TOTALroof

0274 897 046/048
0811 107 5588

KTPGALVA@GMAIL.COM
WWW.GALVASTEEL.CO.ID



Tuhan Tetap Berkarya di dalam Kesulitan Hidup

Nikolas Kristiyanto, SJ

Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma

Pada kesempatan kali ini, marilah kita melihat kembali pengalaman Paulus dan Silas di Kota Filipi. Di dalam Kisah Para Rasul (Kis. 16:22-34), Lukas menceritakan kisah Paulus dan Silas yang dipenjarakan di Kota Filipi.

Sebelum mereka masuk ke dalam penjara, para pembesar Kota Filipi mendera mereka berkali-kali. Ketika di dalam penjara pun, Paulus dan Silas dibelenggu kakinya dengan pasungan yang kuat. Hal ini ingin menggambarkan betapa jahat dan berbahaya Paulus dan Silas hingga mereka harus dipasung dan dipastikan dengan sungguh bahwa mereka tidak bisa lari dari penjara.

Cerita pun terus berlanjut. Tengah malam, di dalam penjara, Paulus dan Silas justru berdoa dan menyanyi puji-pujian kepada Allah. Para tahanan yang lain pun mendengarkan doa dan puji-pujian mereka. Gempa bumi yang hebat pun terjadi seketika itu juga. Sendi-sendi penjara itu goyah, semua pintu terbuka, dan belenggu mereka semua

terlepas. Di tengah malam itu, sebuah keajaiban terjadi di penjara Kota Filipi.

Kepala penjara pun bangun dari tidurnya dan ia merasa ketakutan karena ia khawatir bahwa orang-orang tahanan akan melarikan diri dari penjara. Ia hampir saja bunuh diri dengan menghunus pedangnya. Namun, Paulus pun berteriak dari dalam penjara, "Jangan celakakan dirimu, sebab kami semuanya masih ada di sini." Hal ini seketika mengurungkan niat kepala penjara untuk bunuh diri.

Setelah itu, kepala penjara pun masuk dan tersungkur sambil gemetar di bawah kaki Paulus dan Silas. Kemudian, kepala penjara inilah yang justru mengantarkan mereka berdua keluar dan berkata, "Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat?" Mereka pun menjawab, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu."

Dari kisah ini, kita bisa menemukan bagaimana Paulus dan Silas di dalam situasi yang sangat tidak mengenakkan (di dalam pen-

jaran), justru mereka tetap berkarya dengan mempertobatkan si kepala penjara untuk percaya kepada Yesus Kristus. Paulus dan Silas tidak hanya mempertobatkan, melainkan juga menyelamatkan nyawa si kepala penjara yang hampir saja bunuh diri.

Mereka sebenarnya bisa lari ketika gempa terjadi dan pintu-pintu penjara terbuka. Namun, di situasi yang menguntungkan mereka itu, Paulus dan Silas justru tetap berada di dalam penjara. Di dalam penjara itu, justru hati si kepala penjara mulai terbuka, bertobat, dan percaya kepada Yesus.

Tidak hanya berhenti di dalam penjara, justru malam itu juga Paulus dan Silas diajak ke rumah kepala penjara itu. Bilur-bilur luka mereka dibasuhnya dengan penuh perhatian dan dihidangkan makanan bagi Paulus dan Silas. Akhir cerita, seisi rumah itu pun dibaptis dan percaya pada Yesus.

Dari kisah ini, kita bisa melihat bahwa karya Tuhan itu tidak bisa dibatasi oleh pikiran dan perasaan kita sendiri. Tuhan bisa berkarya melampaui apa yang bisa kita bayangkan sebelumnya. Justru bermula dari kesengsaraan yang dialami oleh Paulus dan Silas di dalam penjara, satu rumah bertobat dan percaya kepada Yesus.

Kesengsaraan dan penderitaan bukanlah akhir dari segalanya. Dari kisah ini, justru kita bisa melihat dengan jelas bahwa kesengsaraan dan penderitaan merupakan awal dari sebuah peristiwa keselamatan di dalam hidup.

Pertanyaannya sekarang justru bukan, "Mengapa Tuhan menciptakan penderitaan dan kesengsaraan di dunia ini?" Melainkan, kita bisa sedikit mengganti pertanyaan itu menjadi sedikit lebih optimistis dan positif, "Tuhan ingin berkarya apa di balik penderitaan dan kesengsaraan dunia ini?"

Penderitaan dan kesengsaraan di dunia bukanlah kehendak Tuhan, melainkan kehendak manusia. Namun, sekali lagi, kehendak Tuhan tidak bisa dibelenggu di sana—karya dan kehendak-Nya bisa melampaui segala penderitaan dan kesengsaraan hidup ini. Intinya, "Pengharapan itu akan selalu ada seburuk apa pun situasi dunia ini—Tuhan tidak pernah tidur!" ●